

Data

Penghasilan mingguan 40 buruh bangunan di suatu kota
(dalam ribuan rupiah):

58	72	64	65	67	92	55	51	69	73
64	59	65	55	75	56	89	60	84	68
74	67	55	68	74	43	67	71	72	66
62	63	83	64	51	63	49	78	65	75

Data

Hasil pengukuran keasaman (PH) dari 35 kolam di suatu daerah:

6,4	6,6	6,2	7,2	6,2	8,1	7,0
7,0	5,9	5,7	7,0	7,4	6,5	6,8
7,0	7,0	6,0	6,3	5,6	6,3	5,8
5,9	7,2	7,3	7,7	6,8	5,2	5,2
6,4	6,3	6,2	7,5	6,7	6,4	7,8

Data

Tinggi (cm) dan berat badan (kg) 10 orang mahasiswa:

Mahasiswa	Tinggi	Berat
1	170	70
2	162	65
3	169	59
4	165	62
5	171	67
6	170	65
7	168	60
8	163	61
9	166	63
10	172	64

Data

Banyaknya penjualan telepon seluler di suatu toko:

Merek	Banyak penjualan
Sony-Ericsson	72
Motorola	60
Nokia	85
Samsung	54
LG	32
Siemens	64

Skala Pengukuran

Skala	Yang dapat ditentukan untuk dua pengamatan sembarang
Nominal	persamaan (klasifikasi)
Ordinal	persamaan dan urutan
Interval	persamaan, urutan dan jarak (satuan pengukuran)
Rasio	persamaan, urutan, jarak dan rasio (titik nol yang murni ada)

Skala Pengukuran

Contoh:

- Nominal: jenis pekerjaan, warna
- Ordinal: kepangkatan, tingkat pendidikan
- Interval: tahun kalender (Masehi, Hijriyah), temperatur (Celcius, Fahrenheit)
- Rasio: berat, panjang, isi

Statistika Deskriptif

Metode atau cara-cara yang digunakan untuk meringkas dan menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik atau ringkasan numerik data.

Grafik *Stem-and-leaf*

- Untuk menunjukkan bentuk distribusi data
- Data berupa angka dengan minimal dua digit

Contoh (Data penghasilan buruh):

4		3	9																
5		1	1	5	5	5	6	8	9										
6		0	2	3	3	4	4	4	5	5	5	6	7	7	7	8	8	9	
7		1	2	2	3	4	4	5	5	8									
8		3	4	9															
9		2																	

Stem= 10, Leaf = 1

Distribusi Frekuensi

Merupakan suatu tabel menunjukkan frekuensi kemunculan data atau frekuensi relatifnya yang berguna untuk meringkas data numerik maupun kategori.

- Untuk data diskret atau data kategori, banyaknya nilai yang dihitung kemunculannya biasanya sesuai dengan banyaknya nilai data yang berbeda dari data diskret atau kategori tersebut
- Untuk data kontinu, biasanya dibuat kelas interval 5-20 banyaknya.

Distribusi Frekuensi

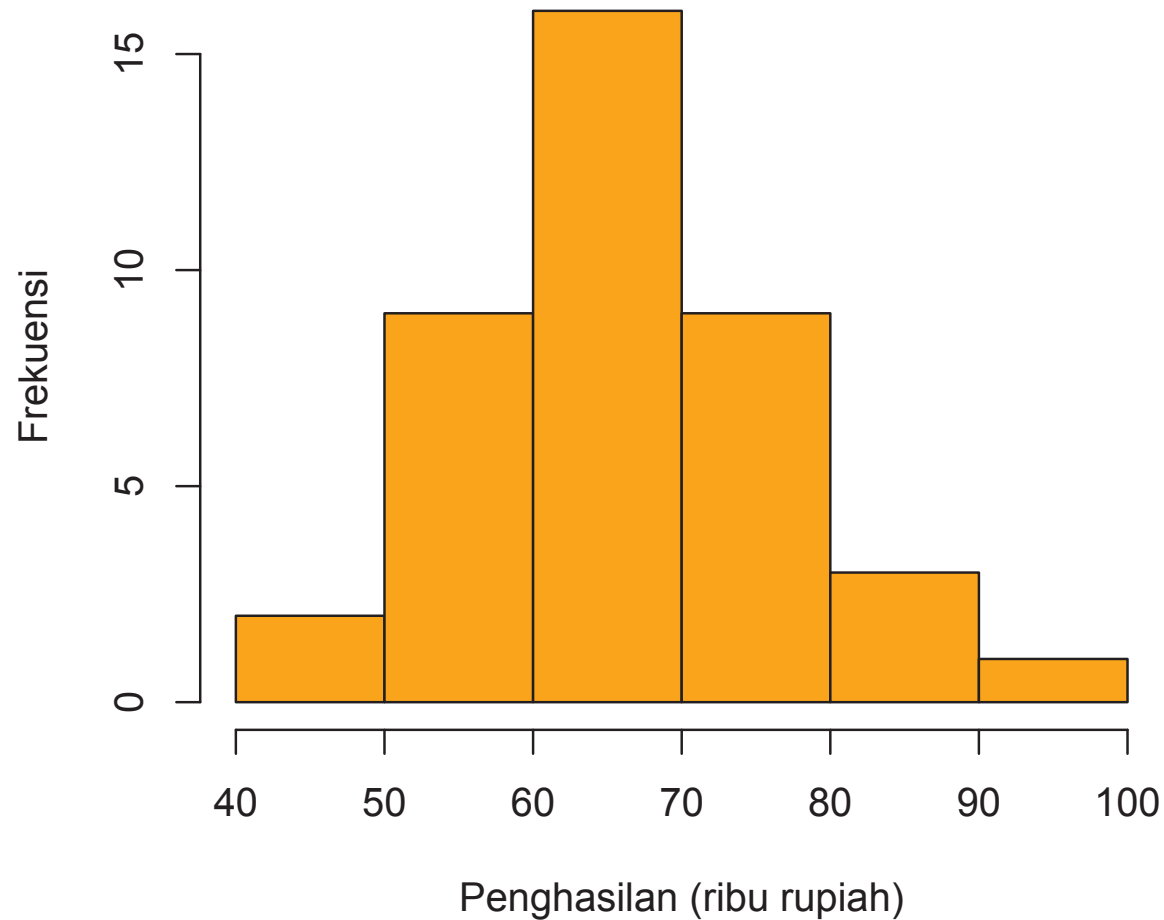
Contoh (Data penghasilan buruh):

Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Relatif Kumulatif
[40, 50)	2	0,050	0,050
[50, 60)	8	0,200	0,250
[60, 70)	17	0,425	0,625
[70, 80)	9	0,225	0,900
[80, 90)	3	0,075	0,975
[90, 100)	1	0,025	1,000

Histogram

Representasi grafik dari distribusi frekuensi data kontinu.

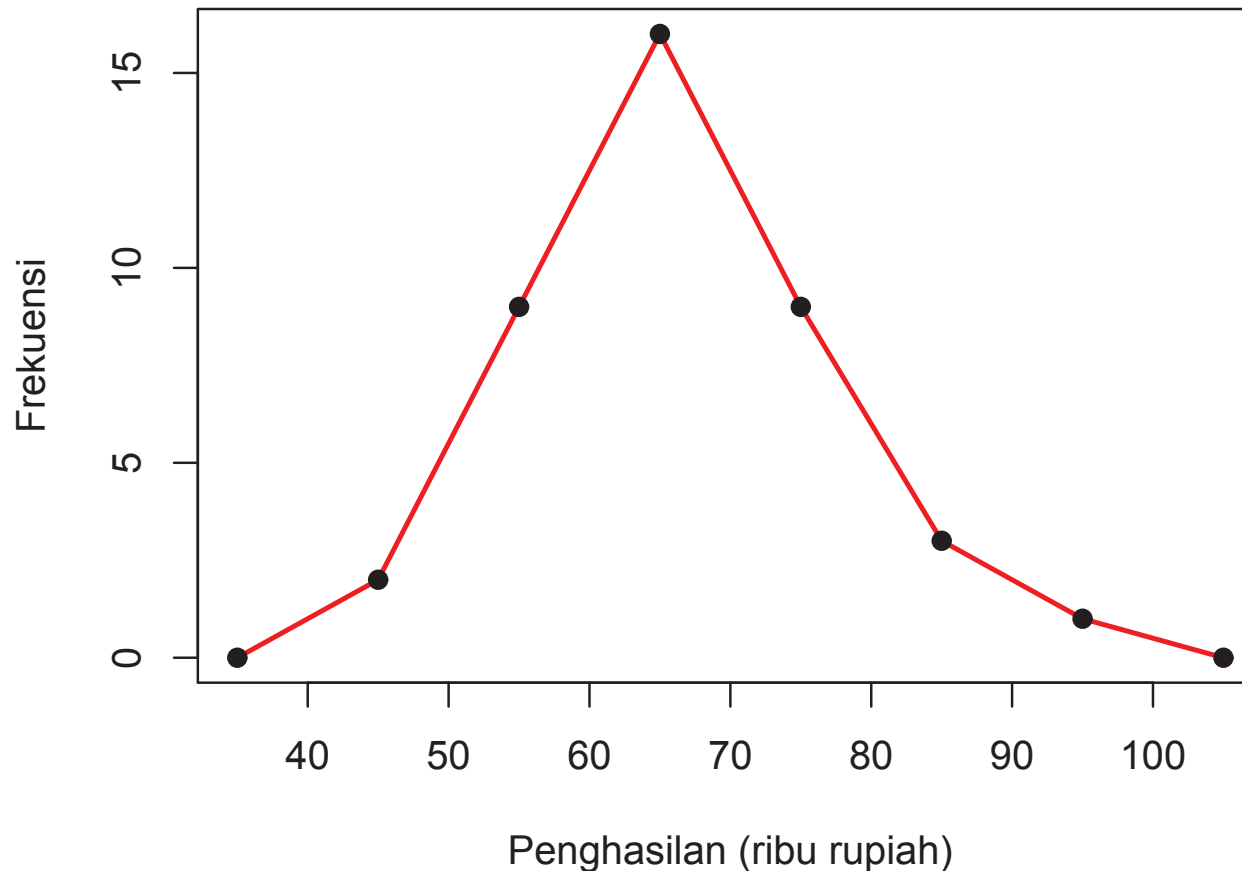
Contoh (Data penghasilan buruh):



Poligon Frekuensi

Representasi grafik dari distribusi frekuensi data kontinu dengan mengambil nilai tengah tiap kelas.

Contoh (Data penghasilan buruh):



Ogive Frekuensi Kumulatif

Plot frekuensi kumulatif dengan batas atas interval dari distribusi frekuensi.

Contoh (Data penghasilan buruh):

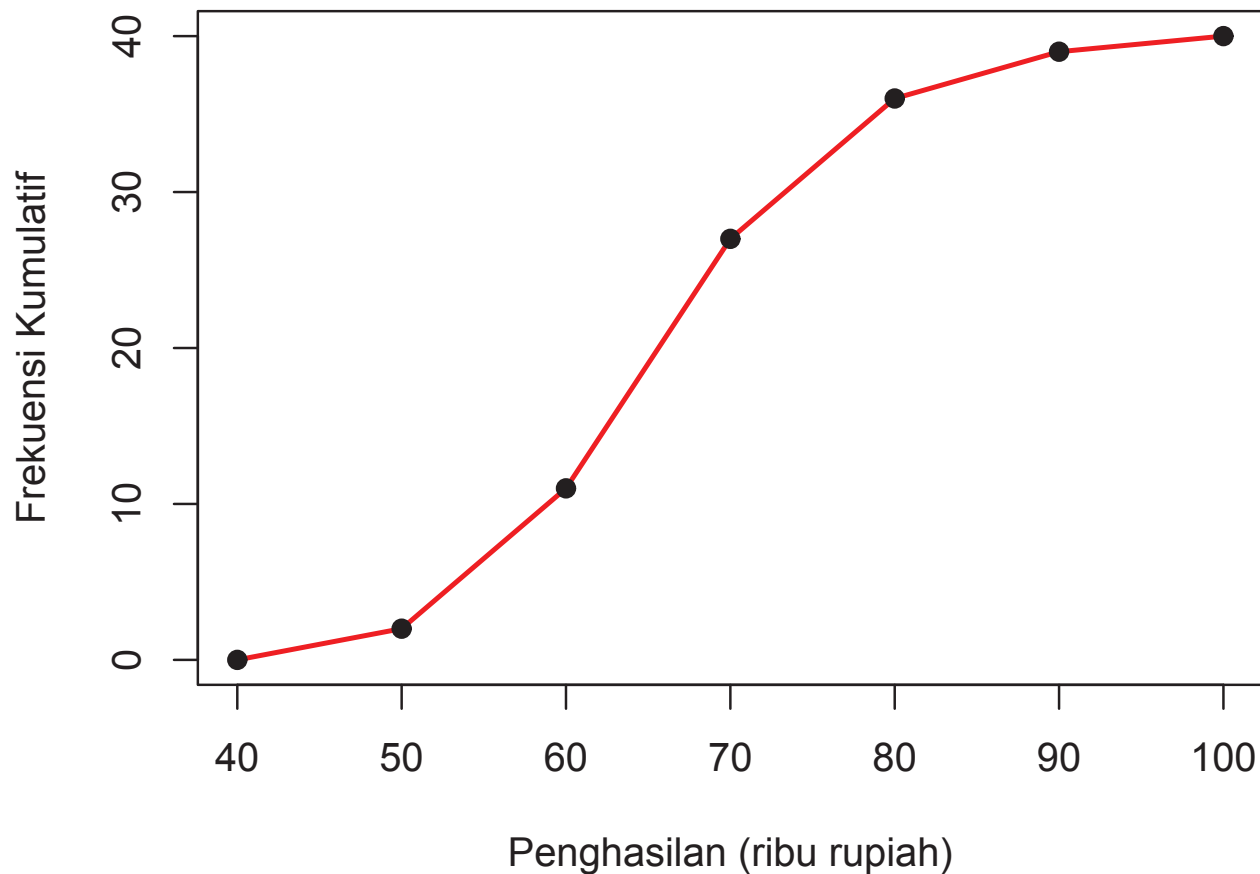


Diagram Batang

Representasi grafik dari distribusi frekuensi data diskret atau kategori.

Contoh (Data telepon seluler):

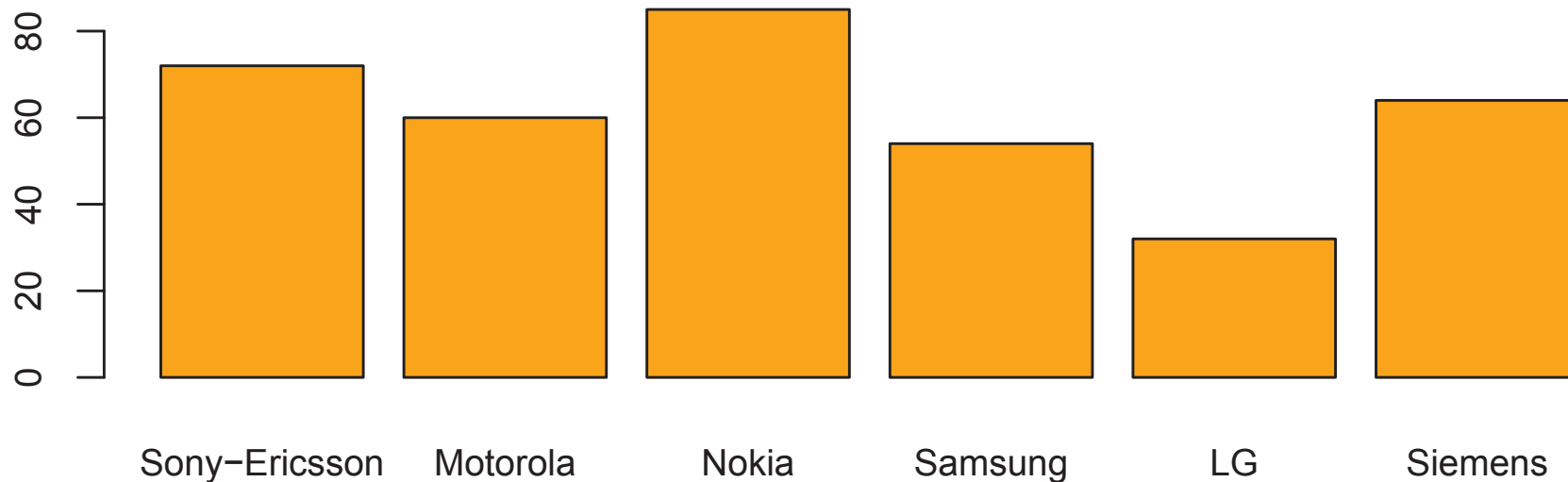


Diagram Lingkaran

Representasi grafik dari distribusi frekuensi data diskret atau kategori.

Contoh (Data telepon seluler):

